

Layanan PLN Mobile Lebih Nyaman

SEMARANG (KR) - Listrik ternyata memudahkan hidup bagi banyak orang. Bagi pengguna listrik prabayar perlu memperhatikan sejumlah pedoman agar bias menggunaka listrik lebih nyaman, listrik pascabayar merupakan metode listrik yang lebih dibayarkan pelanggan selama satu bulan pemakaian terlebih dulu. Yang penting adalah lakukan pembayaran listrik di awal bulan tagihan biasanya akan keluar bisa diakses pelanggan mulai tanggal 2 setiap bulannya, akan keluar tagihan merupakan penggunaan bulan sebelumnya. "Kami mengimbau untuk para pelanggan di awal bulan setiap tgl 20, karena tagihan tersebut merupakan penggunaan listrik pada bulan sebelumnya,1 ujar Exe-cutyf Vice President Komonikasi Korporeat dan CSR PLN Agung Muldifit, Rabu (4/8). Untuk tagihan listrik prabayar, PLN melakukan perhitungan tagihan listrik mengggunakan tagihan listrik hasil pencatatan dan pengecekan fisik petugas PLN terhadap angka kWh meter yang terpasang di di catat meter mandiri melalui menu catat meter. (Fre)

Polwan Polda Jateng Adakan Donor Darah

SEMARANG (KR) - Memperingati Hari Jadi ke-73 Polwan, Polwan Polda Jateng mengadakan berbagai kegiatan sosial. Salah satunya bakti sosial kesehatan donor darah yang berlangsung di Gedung Borobudur, Mapolda Jateng, Semarang. Baksos donor darah diikuti personel Polda Jateng Polwan maupun Polki sebanyak 100 peserta. Kabid Dokes Polda Jateng Kombes Pol Dr dr Sumy Hastry Purwanti SpF DFM juga turut menjadi pendonor darah. Ketua Panitia Hari Jadi Polwan AKBP Yolanda, Rabu (4/8) mengatakan dalam upaya memeriahkan hari jadi ke-73 Polwan tingkat Polda Jateng telah dilaksanakan berbagai kegiatan sosial. "Beberapa rangkaian kegiatan yang sudah dilaksanakan berupa vaksinasi massal, bakti sosial, donor darah dan nantinya rangkaian puncak hari jadi Polwan di akhir bulan," jelasnya. Ia berharap semoga kegiatan Polwan Polda Jateng dapat bermanfaat bagi masyarakat. (Cry)



Anggota Polwan Polda Jateng donor darah.

RSJ Magelang Gelar Vaksinasi 'Drive Thru'

MAGELANG (KR) - Vaksinasi dengan sistem drive thru dilaksanakan di RSJ Prof dr Soerojo Magelang, Rabu (4/8). Tidak sedikit masyarakat yang mengikuti kegiatan ini. Di antara mereka ada yang datang lebih awal untuk mendapatkan urutan paling depan. Lokasi vaksinasi untuk masyarakat yang naik sepeda motor dengan yang menggunakan kendaraan mobil disediakan. Direktur Utama RSJ Prof dr Soerojo Magelang dr Rukmono Siswihanto SpOG(K) MKes MPH mengatakan RSJ Prof dr Soerojo Magelang memiliki penugasan dari Kementerian Kesehatan RI, selaku rumah sakit vertikal, memperoleh alokasi khusus untuk didistribusikan kepada masyarakat Magelang dan sekitarnya. Ini untuk proses percepatan vaksinasi. Vaksin yang diperoleh 1.200. Bila lancar dan baik, akan diperoleh alokasi kembali dan akan dipersembahkan untuk masyarakat. Kegiatan vaksinasi diberi nama 'Vaksinasi Covid-19 Drive Thru Soerojo Saomah'. Konsep 'saomah' dinilai penting. "Kita menyadari bahwa sekarang ini klaster paling banyak di rumah, karena itu konsep vaksin ini adalah saomah. Dengan konsep ini kita bisa terlindungi," kata dr Rukmono sambil menambahkan vaksin ini sudah dimulai pada usia 12 tahun. Diharapkan vaksin yang dimiliki cukup untuk nantinya bisa mempercepat pencapaian herd immunity bagi masyarakat Magelang. Minimal 75 persen bisa divaksinasi, sehingga masyarakat dapat lebih terlindungi. "Tujuannya untuk mempercepat, dan diprioritaskan untuk keluarga saomah," tambah dr Rukmono. Walikota Magelang dr HM N ur Aziz SpPD kepada wartawan usai membuka kegiatan 'Vaksinasi Covid-19 Drive Thru Soerojo Saomah' mengatakan baru pertama ini vaksinasi dilaksanakan di Magelang dengan drive thru. Vaksinasi ini juga untuk mempercepat. Dengan diberikannya vaksin lebih banyak ke masyarakat akan semakin terbentuk herd immunity. Capaian vaksinasi di wilayah Kota Magelang sendiri hingga Rabu kemarin sekitar 65 persen. Kekurangan masih ada di kelompok lansia dan dewasa. "Kita juga lagi ngejar yang lansia," katanya. Sementara itu di Gedung Kyai Sepanjang Kota Magelang juga dilaksanakan kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (Forkom IJK) Provinsi Jawa Tengah. Didampingi Kepala OJK Kantor Regional Jawa Tengah dan DIY Aman Santosa, Pimpinan Wilayah PT Pegadaian (Persero) Kanwil IX Jawa Tengah dan DIY Edi Sarwono, Wakil Walikota Magelang Drs KHM Mansyur MAg, Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyo MM maupun lainnya, Walikota Magelang juga ikut melakukan penyuntikan vaksin kepada salah satu peserta. (Tha)



Walikota Magelang melakukan penyuntikan kepada salah satu peserta vaksinasi di Gedung Kyai Sepanjang Kota Magelang.

DPRD Grobogan Setujui Tambahan Penghasilan ASN



GROBOGAN (KR) - DPRD Grobogan menyetujui tambahan penghasilan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) pada tahun anggaran 2022, dengan pagu sebesar Rp 110 miliar. Persetujuan di-tuangkan dalam penandatangan berita acara yang dilakukan Ketua DPRD bersama tiga Wakil Ketua DPRD dengan bupati dalam rapat paripurna ke-23 tahun sidang 2021 masa sidang ke-2 DPRD setempat, Senin (2/8). Ketua DPRD Grobogan Agus Siswanto SSos mengatakan, penambahan penghasilan bagi pegawai ASN diperbolehkan berdasarkan ketentuan pasal 58 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Per-mendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Pemberian tambahan penghasilan berdasar-kan pertimbangan beban kerja, tempat bertugas, kondisi kerja, kelangkaan profesi, prestasi kerja, dan atau pertimbangan objektif lainnya dengan memperhatikan kemampuan keuangan daerah dan memperoleh persetujuan DPRD sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Sebelumnya, pelapor Banggar DPRD Grobogan Hj Lusia Indah Artani SE menjelaskan Banggar telah membahas dan menyetujui anggaran penambahan penghasilan bagi ASN dengan pagu sebesar Rp 110 miliar. Keputusan tersebut diambil setelah dilaksanakan rapat kerja dengan Komisi-Komisi bersama OPD terkait guna memperoleh masukan dan saran. Untuk rencana pemberian tambahan penghasilan bagi ASN, bersifat statis. Nilai besaran tertinggi maksimal setiap bulan untuk pegawai Eselon II-a sebesar Rp 22,5 juta, Eselon II-b terbagi menjadi tiga yaitu Asisten I, II, III dan Staf Ahli Bupati maksimal Rp 12,5 juta. Kepala BAPPEDA, Inspektur, Kepala BPPKAD dan Sekretaris DPRD maksimal Rp 12,5 juta. Kepala OPD lainnya maksimal Rp 9 juta, pejabat Eselon III-a dan Jabatan Fungsional Jenjang Utama maksimal Rp 4,5 juta, Eselon III-b dan Jabatan Fungsional Jenjang Madya maksimal Rp 4 juta, Eselon IV-a, Auditor Muda dan Auditor Pertama maksimal Rp 2,1 juta, Eselon IV-b, Fungsional Jenjang Muda kecuali Auditor, Fungsional Jenjang Pertama kecuali Auditor, Fungsional Jenjang Penye-lia, Fungsional Jenjang Mahir, dan Koordinator Wilayah Kecamatan tertinggi maksimal Rp 1,6 juta. Untuk PPK/Pelaksana dan Fungsional Jenjang Terampil maksimal Rp 1 juta, pegawai

ASN yang ditugaskan sebagai Sekdes Rp 500 ribu. Untuk rencana pemberian tambahan penghasilan bagi pegawai ASN yang bersifat dinamis akan diberikan berdasarkan capaian pelaksanaan pekerjaan setiap hari yang dihitung dengan poin per pekerjaan yang dilakukan. "Banggar juga menyetujui dan menyepakati rencana pemberian tambahan penghasilan bagi pegawai ASN berdasarkan pertimbangan obyektif lainnya yang melaksanakan tugas pemungutan pajak dan retribusi daerah atau pelayanan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan pagu Rp 3.994.834.000," ungkap Lusia. Banggar juga menyetujui dan menyepakati Rancangan KUA-PPAS APBD 2022 yang telah dibahas dengan beberapa perubahan. Yaitu rencana kenaikan pendapatan yang semula Rp 2.583.-151.028.000, menjadi Rp 2.-584.675.028.000. Belanja daerah, yang semula sebesar Rp 2.684.901.400.000, menjadi sebesar Rp 2.686.-425.028.000. (Tas)



KR-M Taslim

Penandatanganan persetujuan DPRD Grobogan tentang tambahan penghasilan kepada pegawai ASN yang diajukan Bupati Grobogan.

Isolasi Terpusat Khusus Bagi Ibu Hamil

KLATEN (KR) - Ibu hamil dan menyusui di Kabupaten Klaten yang terkonfirmasi Covid-19 diberikan perawatan di tempat isolasi terpusat secara khusus, yakni di Edotel.

Ketua Satgas PP Covid-19 yang juga Bupati Klaten, Sri Mulyani dan Sekda Klaten Jaka Sawaldi, Rabu (4/8) mengemukakan, tempat isolasi khusus tersebut disediakan sehubungan dengan adanya peningkatan jumlah ibu hamil dan menyusui yang terpapar Covid-19. Sri Mulyani menjelaskan, ibu hamil dan menyusui tidak boleh

belum benar-benar baik. Isolasi terpusat sangat penting untuk memisahkan antara yang sehat dan yang sakit, yang positif dan yang negatif. Hal ini dinilai akan sangat membantu untuk segera bisa memutus mata rantai penularan Covid-19. Sekda Klaten Jaka Sawaldi menjelaskan, terdapat 12 tempat tidur di Edotel yang dikhususkan untuk ibu hamil dan menyusui. "Tempatnya di lantai 1, sehingga tidak perlu naik turun tangga," kata Jaka Sawaldi. Menurut Sekda, ruang isolasi darurat khusus wanita di Panti

41 Warga Salam Sembuh dari Covid-19

MAGELANG (KR) - Sebanyak 41 pasien terkonfirmasi Covid-19 dari Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Selasa (3/8) dinyatakan sembuh. Total ada tambahan 222 pasien terkonfirmasi sembuh. Namun ada 105 tambahan pasien terkonfirmasi baru dan 9 meninggal terkonfirmasi serta 6 alih status meninggal terkonfirmasi. "Dengan tambahan ini, jumlah kumulatif pasien terkonfirmasi menjadi 21.241 orang. Rinciannya, 1788 dalam penyembuhan, 18.526 sembuh dan 927 meninggal," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Priyadi. Selain dari Salam, ada 38 orang dari Mertoyudan, 20 Muntilan, 17 Secang, 14 Borobudur, 11 Kaliangkrik, 9 Sawangan dan Ngluwar. Kemudian ada 8 dari Dukun, Ngablak, Grabag dan Windusari. Selain itu juga ada 7 dari Candimulyo dan Pakis, 6 Srumbung, 4 Bandongan dan Mungkid serta 3 Tempuran. Diharapkan, tambahan pasien

Ekonomi Kelas Bawah Harus Diperhatikan

SEMARANG (KR) - Ketua Fraksi PKS DPRD Jateng Arifin Mustofa minta Pemprov Jateng memperhatikan ekonomi masyarakat, terutama masyarakat kelas bawah. Ini merupakan respons terkait keputusan pemerintah pusat yang memperpanjang PPKM hingga 9 Agustus ke depan. Arifin Mustofa, Rabu (4/8) menyampaikan tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah adalah melindungi fan mensejahterakan rakyat, termasuk di sektor kesehatan. Masyarakat harus dilindungi dari bahaya Covid-19 dengan diberlakukannya PPKM. Namun pemeritah tidak boleh abai terhadap dampak ekonomi yang timbul dengan terus diperpanjangnya PPKM. "Kami yakin pemerintah pusat telah memiliki pertimbangan yang matang, telah melakukan kajian yang mendalam terkait keputusan memperpanjang PPKM. Namun yang tidak boleh diabaikan adalah dampak perpanjangan PPKM ini terhadap aktifitas ekonomi, terutama masyarakat di kalangan bawah," tegas Arif. Menurutnya, jika soal ekonomi masyarakat bawah tidak diperhatikan dengan serius, dapat menimbulkan permasalahan sosial karena secara alamiah, dalam pembatasan ini masyarakat memerlukan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Arifin mengusulkan dua hal berkaitan dengan hal ini, yaitu optimalisasi bantuan sosial kepada masyarakat terdampak Covid-19, karena pembagian bantuan sosial kepada masyarakat masih belum merata sehingga harus dioptimalkan lagi. Selain itu, optimalisasi penyerapan anggaran penanganan Covid-19, karena penyerapan anggaran tersebut di Jateng masih terbilang rendah. "Gubernur harus serius dalam penanganan Covid-19 ini salah satunya adalah dengan optimalisasi anggaran penanganan Covid-19," tutur Arifin. (Bdi)

Pedagang Kuliner Pantai Jatimalang Pilih Tutup

PURWOREJO (KR) - Pedagang ikan segar dan kuliner di kawasan objek wisata (obwis) Pantai Jatimalang menutup usahanya sejak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, 3 Juli 2021. Meski dalam aturan tempat makan dan pasar ikan tetap boleh buka dengan pembatasan ketat, namun mereka memilih menutup usaha karena tidak sanggup menanggung rugi. Salah seorang pemilik warung makan, Agus Pujiono mengatakan warungnya tutup sejak sebulan terakhir mengikuti penerapan PPKM Darurat oleh pemerintah. "Mau buka pun percuma, tidak ada yang datang untuk makan, jadi tutup saja," ungkapnya, Kamis (5/8). Menurutnya, membuka warung makan di tengah penutupan objek wisata membuat usaha rugi. Kerugian karena pengusaha harus menanggung penyusutan bahan baku yang tidak terjual dan biaya operasional seperti listrik serta upah tenaga kerja. Agus berharap ada sedikit ke-longgaran bagi para pemilik usa-

ha warung di sentra kuliner dan pasar ikan. Menurutnya, pengusaha siap beraktivitas dengan menerapkan pembatasan ketat. "Mungkin bisa objek ditutup, tapi mereka yang datang dalam jumlah maksimal tiga orang, apalagi masih keluarga, serta hanya untuk makan tetap dibolehkan masuk. Konsumen diingatkan akan adanya pembatasan, dan jika melanggar misalnya ternyata berkunjung ke pantai, segera diminta pulang," terangnya. Pengusaha kuliner lainnya, Sudarto menambahkan, dibutuhkan pengawasan ketat dari pemerintah untuk mengawasi jalannya aktivitas kuliner apabila akan ada kebijakan pelonggaran. Kendati demikian, pelaku usaha dan siap membantu penerapan pembatasan itu. Bahkan, Sudarto mengusulkan satgas mendirikan pos pantau dibuat pertigaan Patung Dewaruci dan halaman parkir Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Jatimalang, sehingga aktivitas kuliner dapat terawasi. Adapun petugas loket retribusi, katanya, diminta lebih selektif



KR-Jarot Sarwosambodo

Pedagang keliling mencoba berjualan di Pantai Dewaruci yang sepi karena ditutup.